

**ANALISIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG PERAN
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA**

Selmi Aulia Maltin¹, Shabrina Albi Rambey², Seftiya Agustina³,
M. Khadafi⁴, T. Juniar Pince⁵

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim¹⁻⁵

salmiaulia70@gmail.com, shabrinaalbi@gmail.com,
seftiyaagustina994@gmail.com, km960388@gmail.com,
tengkujuniarpince@gmail.com

ABSTRACT

The problem of moral degradation and declining student character has become a serious challenge in modern education. Phenomena such as low discipline, lack of responsibility, dishonest behavior, and misuse of social media indicate the importance of strengthening character education in schools. In this context, Islamic guidance and counseling serves as an approach that integrates religious, moral, and spiritual values in the process of character building among students. This study aims to analyze the role of Islamic guidance and counseling in shaping students' character through a systematic literature review approach. The research employed a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method. The data were collected from various journals, scientific articles, and previous studies relevant to the topic published between 2018 and 2025. Data analysis techniques included identification, selection, analysis, and synthesis of literature related to the role of Islamic guidance and counseling in student character formation. The findings revealed that Islamic guidance and counseling plays an important role in developing students' religious character, discipline, honesty, responsibility, and empathy through individual counseling services, group counseling, religious habituation, role modeling, and collaboration between schools and parents. Therefore, Islamic guidance and counseling can be considered a strategic approach in strengthening character education for students in the modern era.

Keywords: *Islamic guidance and counseling, character education, student character, systematic literature review*

ABSTRAK

Permasalahan degradasi moral dan menurunnya karakter peserta didik menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan modern. Fenomena seperti rendahnya disiplin, kurangnya tanggung jawab, perilaku tidak jujur, serta penyalahgunaan media sosial menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter di sekolah. Dalam konteks tersebut, bimbingan dan konseling Islam hadir sebagai pendekatan yang mengintegrasikan nilai religius, moral, dan spiritual dalam proses pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk karakter siswa melalui

pendekatan systematic literature review. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian systematic literature review (SLR). Data penelitian diperoleh dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian dalam rentang tahun 2018–2025. Teknik analisis data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis berbagai literatur yang berkaitan dengan peran bimbingan dan konseling Islam dalam pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan empati siswa melalui layanan konseling individu, konseling kelompok, pembiasaan religius, keteladanan, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Dengan demikian, bimbingan dan konseling Islam menjadi pendekatan strategis dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di era modern.

Kata Kunci: bimbingan dan konseling Islam, pendidikan karakter, karakter siswa, systematic literature review

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berkarakter. Tujuan pendidikan nasional mencakup pembentukan sikap religius, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, empati, dan kemampuan sosial peserta didik. Namun, perkembangan teknologi digital dan globalisasi turut memengaruhi perilaku generasi muda, yang ditandai dengan berbagai masalah moral seperti menurunnya integritas akademik, perilaku bullying, serta rendahnya kontrol diri dan empati.

Data empiris menunjukkan masih tingginya penyimpangan

perilaku di lingkungan pendidikan. Survei KPK tahun 2024 menunjukkan praktik menyontek masih terjadi di sebagian besar sekolah dan perguruan tinggi, sementara data KPAI dan JPPI mencatat peningkatan kasus kekerasan dan bullying di sekolah pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter belum berjalan optimal dan membutuhkan penguatan yang lebih serius.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membantu pembentukan karakter siswa melalui pengembangan diri, pengelolaan emosi, dan kemampuan sosial. Namun, pendekatan bimbingan dan

konseling konvensional dinilai belum sepenuhnya mampu menjawab tantangan moral dan spiritual peserta didik di era modern, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif.

Bimbingan dan Konseling Islam hadir sebagai pendekatan yang mengintegrasikan aspek psikologis dan nilai-nilai spiritual Islam dalam pembentukan karakter. Pendekatan ini membantu peserta didik mengembangkan akhlak mulia, keimanan, serta kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menanamkan nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan melalui proses bimbingan yang berkelanjutan dan kolaboratif.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas Bimbingan dan Konseling Islam dalam pembentukan karakter masih terbatas dan belum banyak disintesis secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai literatur terkait peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam membentuk karakter siswa melalui systematic literature review, sehingga diharapkan dapat memberikan

gambaran yang lebih komprehensif serta menjadi dasar pengembangan layanan BK Islam yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait peran bimbingan dan konseling Islam dalam pembentukan karakter siswa. Melalui SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep, strategi, implementasi, dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam berdasarkan literatur ilmiah yang relevan. Pendekatan ini bersifat deskriptif kualitatif karena data yang dianalisis berupa hasil penelitian, teori, dan temuan ilmiah yang kemudian diinterpretasikan secara mendalam untuk menarik kesimpulan yang sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, dan literatur akademik yang diperoleh dari database seperti

Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan sumber lainnya. Pencarian literatur menggunakan kata kunci seperti “bimbingan dan konseling Islam”, “pendidikan karakter”, dan “Islamic counseling”, dengan batasan tahun publikasi 2020–2025 agar data tetap relevan. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis literatur. Literatur yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria dieliminasi, sedangkan literatur yang sesuai dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif berdasarkan tema-tema seperti strategi layanan, nilai karakter, metode pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dari literatur yang berbeda serta melakukan verifikasi terhadap sumber yang digunakan. Dengan metode SLR ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis, komprehensif, dan mendalam mengenai peran bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk karakter siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

Bimbingan dan konseling Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa melalui integrasi nilai spiritual, moral, dan sosial dalam proses pendidikan. Layanan ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah psikologis, tetapi juga pada pembentukan kepribadian Islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter sendiri merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kepedulian sosial. Namun, dalam praktiknya, pendidikan karakter di sekolah masih belum optimal karena lebih menekankan aspek akademik.

Sejumlah penelitian menunjukkan masih adanya perilaku negatif siswa seperti kurang disiplin, rendahnya sopan santun, dan lemahnya karakter religius akibat pengaruh lingkungan sosial. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling Islam menjadi pendekatan penting karena mengintegrasikan nilai Al-

Qur'an dan Hadis dalam proses pembinaan peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual dan emosional sehingga karakter siswa dapat terbentuk secara lebih utuh.

Secara konseptual, bimbingan dan konseling Islam membantu peserta didik memahami diri, mengembangkan potensi, dan menyelesaikan masalah berdasarkan nilai-nilai Islam. Layanan ini juga berperan dalam menginternalisasi nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin melalui proses refleksi diri dan pembiasaan perilaku positif. Guru, khususnya guru BK, memiliki peran penting sebagai motivator, fasilitator, mediator, dan teladan dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah.

berperan penting dalam pembentukan karakter siswa melalui internalisasi nilai moral dan spiritual. Pendidikan karakter belum optimal karena masih berfokus pada aspek akademik, sehingga BK menjadi solusi strategis dalam pembinaan karakter secara berkelanjutan. Karakter siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, sehingga diperlukan pendekatan preventif dan pembinaan yang konsisten.

Selain itu, bimbingan dan konseling Islam memiliki keunggulan karena mengintegrasikan nilai religius dalam proses pendidikan. Strategi seperti keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, dan pendekatan interpersonal terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Guru BK berperan penting dalam membangun kesadaran diri, tanggung jawab, serta pengendalian perilaku peserta didik melalui layanan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada teori, tetapi juga keteladanan, lingkungan, dan kolaborasi antara guru, siswa, serta orang tua.

Peran dan Strategi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Karakter Siswa

Tabel 1. Analisis Literatur Konsep Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis
1	Aminah (2018)	Peran BK dalam pendidikan karakter	Pendidikan karakter belum optimal dan BK memiliki peran penting dalam penanaman nilai karakter	BK menjadi sarana penguatan moral dan karakter siswa di sekolah
2	Solkhanuddin dkk. (2020)	Upaya preventif guru BK dalam membentuk karakter	Guru BK membentuk karakter religius dan disiplin siswa melalui pendekatan preventif	Karakter siswa dipengaruhi lingkungan sehingga membutuhkan pembinaan berkelanjutan
3	Azkia dkk. (2024)	Peran BK dalam meningkatkan nilai Islam	BK membantu internalisasi nilai Islam melalui pendekatan spiritual	BK Islam membangun kecerdasan spiritual dan emosional siswa
4	Rochmah dkk. (2020)	Peran guru dalam pembentukan karakter siswa	Guru membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan motivasi berprestasi	Keteladanan guru menjadi faktor penting pembentukan karakter
5	Silvia & Purwaningrum (2022)	Peran guru BK dalam membangun tanggung jawab siswa	Guru BK berperan sebagai mediator, motivator, dan fasilitator	BK membantu membangun kesadaran tanggung jawab siswa

Hasil sintesis menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling Islam

Bimbingan dan konseling Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter melalui layanan preventif, kuratif, dan pengembangan (developmental). Layanan ini tidak hanya membantu siswa menyelesaikan masalah, tetapi juga membentuk karakter melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai Islam.

Layanan BK dilakukan melalui konseling individu, konseling kelompok, serta kegiatan pembiasaan seperti ibadah dan kegiatan religius di sekolah. Aktivitas seperti membaca Al-Qur'an dan salat berjamaah terbukti membantu membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab siswa.

Selain itu, strategi pembentukan karakter juga dilakukan melalui reward, motivasi, hukuman edukatif, serta pembiasaan perilaku positif. Guru BK berperan sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator dalam membangun karakter siswa secara berkelanjutan.

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Komunikasi yang baik membantu pengawasan dan

pembinaan perilaku siswa secara lebih efektif.

Tabel 2. Analisis Strategi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

No	Peneliti	Strategi BK Islam	Karakter yang Dibentuk	Hasil Penelitian
1	Rakhmawati (2023)	Pendekatan preventif dan pendampingan siswa	Tanggung jawab dan penyesuaian diri	BK membantu siswa menghadapi perubahan sosial dan perkembangan zaman
2	Rachmadiyah (2024)	Membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, konseling kelompok	Religius, disiplin, tanggung jawab	Kegiatan sekolah efektif membentuk karakter siswa
3	Mustika & Neviyami (2023)	Reward, pembiasaan, motivasi, layanan individu	Percaya diri dan disiplin	Pembiasaan positif membantu pembentukan karakter siswa
4	Muslihati (2019)	Kolaborasi sekolah, orang tua, dan guru BK	Disiplin dan kepedulian	Komunikasi kolaboratif memperkuat pendidikan karakter
5	Harita dkk. (2022)	Teguran, pengarahan, pujian, program BK	Karakter disiplin	Pembentukan disiplin membunihkan pembinaan berkelanjutan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa strategi bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui pendekatan yang bersifat religius, preventif, dan developmental. Seluruh penelitian memperlihatkan bahwa layanan bimbingan dan konseling tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi dan sosial, tetapi juga menjadi sarana penguatan nilai moral dan spiritual peserta didik. Rakhmawati (2023) menjelaskan bahwa perkembangan globalisasi dan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap perilaku siswa sehingga layanan bimbingan dan konseling diperlukan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan penyesuaian diri dan kontrol perilaku. Dalam konteks

tersebut, guru BK memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar mampu menghadapi tantangan sosial tanpa kehilangan nilai moral dan karakter positif.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Rachmadiyanti (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan religius seperti membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, dan layanan konseling kelompok mampu membantu siswa mengembangkan karakter religius dan tanggung jawab secara lebih efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter akan lebih optimal ketika dilakukan melalui pembiasaan dan praktik langsung dalam lingkungan sekolah. Selain itu, Mustika dan Neviyarni (2023) menegaskan bahwa pembentukan karakter siswa memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik melalui layanan klasikal maupun individu. Pemberian reward, motivasi, dan pembiasaan perilaku baik membantu siswa membangun rasa percaya diri, disiplin, dan motivasi berprestasi dalam kehidupan sehari-hari. Muslihati (2019) juga menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah, orang tua,

dan peserta didik melalui komunikasi yang konsisten. Pendekatan kolaboratif tersebut membantu guru BK dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan pembinaan karakter siswa secara lebih efektif.

Sementara itu, Harita dkk. (2022) menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui pengarahan, penguatan perilaku positif, serta penerapan aturan sekolah secara konsisten. Proses pembentukan karakter disiplin memerlukan pembinaan yang dilakukan secara terus menerus hingga menjadi kebiasaan dalam perilaku siswa. Secara keseluruhan, hasil kajian memperlihatkan bahwa strategi bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui pembiasaan religius, layanan konseling, pendekatan emosional, penguatan disiplin, serta kolaborasi pendidikan. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa memerlukan proses yang berkelanjutan agar nilai moral dan spiritual dapat tertanam secara optimal dalam kehidupan peserta didik.

Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Karakter Siswa

Bimbingan dan konseling Islam terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa melalui penguatan aspek moral, spiritual, emosional, dan sosial. Layanan ini membantu siswa mengembangkan pengendalian diri, kesadaran spiritual, serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Metode seperti diskusi kelompok, role playing, dan kegiatan sosial efektif meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Selain itu, layanan BK juga meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa, termasuk kemampuan mengelola emosi dan mengatasi stres.

Pembiasaan perilaku positif serta kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter. Siswa yang mendapatkan layanan BK secara optimal cenderung memiliki karakter disiplin, bertanggung jawab, dan berperilaku lebih baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk karakter siswa dipengaruhi oleh pendekatan layanan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga menyentuh aspek spiritual, emosional, dan sosial peserta didik. Ketiga penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling mampu membantu siswa membangun perilaku positif melalui pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian Gusdur dan Diana (2024) memperlihatkan bahwa pendekatan religius dalam bimbingan dan konseling Islam mampu meningkatkan kesadaran spiritual siswa sehingga peserta didik lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Strategi seperti diskusi kelompok, kegiatan sosial, dan role playing memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan karakter Islami secara nyata.

Selain itu, Alwina (2023) menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling memberikan pengaruh besar terhadap kesejahteraan psikologis siswa melalui pengembangan keterampilan emosional dan sosial. Kemampuan

Tabel 3. Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Karakter Siswa

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Dampak terhadap Karakter Siswa
1	Gusdur & Diana (2024)	BK Islam sebagai media dakwah	Meningkatkan karakter Islami, kesadaran spiritual, kejujuran, dan empati siswa
2	Alwina (2023)	BK terhadap kesejahteraan psikologis siswa	Membantu pengendalian emosi, interaksi sosial, dan kemampuan coping siswa
3	Budiyono (2024)	Eksistensi layanan BK dalam pengembangan karakter	Membentuk disiplin, tanggung jawab, dan perilaku positif siswa

siswa dalam mengelola emosi dan mengatasi masalah menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter karena siswa yang memiliki kondisi psikologis yang baik cenderung lebih mampu menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan sosial maupun akademik. Sementara itu, Budiyo (2024) menegaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki kontribusi strategis dalam pengembangan karakter siswa melalui pembiasaan perilaku baik dan penguatan nilai moral di lingkungan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan proses pembinaan yang konsisten, kolaboratif, dan terintegrasi dengan budaya pendidikan di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil kajian memperlihatkan bahwa bimbingan dan konseling Islam efektif dalam membentuk karakter siswa karena mampu mengintegrasikan aspek religius, psikologis, dan sosial dalam proses pendidikan. Layanan yang dilakukan secara berkelanjutan, didukung pembiasaan positif dan kerja sama seluruh lingkungan pendidikan, mampu membantu siswa berkembang menjadi individu yang religius, disiplin,

bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang baik.

D. Kesimpulan

Hasil kajian systematic literature review menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa melalui pengintegrasian nilai-nilai religius, moral, sosial, dan emosional dalam proses pendidikan. Bimbingan dan konseling Islam tidak hanya berfungsi sebagai layanan bantuan dalam menyelesaikan masalah pribadi maupun akademik peserta didik, tetapi juga menjadi sarana pembinaan akhlak dan penguatan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa konsep bimbingan dan konseling Islam berorientasi pada pembentukan kepribadian siswa secara holistik melalui internalisasi nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan religiusitas. Dalam pelaksanaannya, guru bimbingan dan konseling memiliki peran strategis sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan teladan dalam

membentuk perilaku positif peserta didik.

Selain itu, strategi bimbingan dan konseling Islam dalam pembentukan karakter siswa dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti layanan konseling individu dan kelompok, pembiasaan religius, keteladanan, pemberian motivasi, penguatan disiplin, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Strategi tersebut dinilai efektif karena mampu membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan. Efektivitas bimbingan dan konseling Islam juga terlihat dari meningkatnya kesadaran spiritual, pengendalian emosi, keterampilan sosial, serta perkembangan perilaku positif siswa. Layanan bimbingan dan konseling Islam mampu membantu peserta didik menjadi individu yang lebih religius, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang baik. Dengan demikian, bimbingan dan konseling Islam dapat menjadi salah satu pendekatan strategis dalam menghadapi krisis moral dan tantangan karakter generasi muda di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwina, S. (2023). Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa di sekolah dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, 5(1), 18–25.
- Aminah, S. (2018). Peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 99–103. <https://doi.org/10.7290/jpk.v4i2.16740>
- Awaliah, S., Putri, N. D., Sabillah, F., Nurhidayah, & Alrefi. (2025). Studi literatur tentang peran bimbingan dan konseling dalam membangun karakter siswa. *Journal of Counseling Support*, 1(3), 140–147.
- Azkia, B. G. S., Viska, S. A. D., & Rahmah, S. (2024). Peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan nilai-nilai Islam pada peserta didik. *JIPKM: Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 1–16.
- Budiyono, A. L. (2024). Eksistensi layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan karakter peserta didik. *Ducare: Journal of Education and Learning*, 1(1), 39–45.
- Gusdur, & Diana, R. R. (2024). Optimalisasi bimbingan dan konseling Islam sebagai media dakwah dalam membangun karakter Islami. *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(4), 142–153.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan guru bimbingan konseling dalam

- pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling for All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1–13.
- Muslihati. (2019). Peran bimbingan dan konseling dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 101–108. <https://doi.org/10.17977/um001v4i32019p101>
- Mustika, S., & Neviyarni. (2023). Peran guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter pada anak berkebutuhan khusus. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 481–492.
- Rachmadiyanti, K. (2024). Peran layanan bimbingan konseling dalam pengembangan karakter siswa. *SHINE: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 1–7.
- Rakhmawati, E. (2023). Bimbingan dan konseling dalam perspektif pendidikan: Aktualisasi peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan Indonesia. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 162–183.
- Rochmah, O. L., Mareza, L., & Muslim, A. H. (2020). Peran guru kelas pada pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter dan motivasi berprestasi siswa di SD Negeri 8 Kranji. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 395–406. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3969957>
- Siagian, M. R., & Tambusai, K. (2023). Strategi guru bimbingan dan konseling menumbuhkan karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 151–161.
- Silvia, A. A., & Purwaningrum, S. (2022). Studi deskriptif peran guru bimbingan dan konseling dalam membangun karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 31–34.
- Solkhanuddin, Deswalantri, & Santosa, B. (2020). Upaya preventif guru bimbingan dan konseling (BK) dalam membentuk karakter siswa di MAN 3 Agam Kubang Putih. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 23–29.